

BAB VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Menjawab pertanyaan pertama, pengalaman bermain musik bisa dijadikan sebagai model *becoming* Deleuzian (perubahan kesadaran dari empirisme sederhana ke empirisme transendental) sejauh kesadaran bermusik yang mawujud dalam sekwensi 'instruksi-eksekusi' ini dimainkan-mainkan dengan cara diatomisasi (dimolekularisasi) lewat manipulasi unsur-unsur partikular musik. Setiap orang mempunyai unsur partikularitasnya masing-masing, dan dalam kasus narasumber penelitian ditemukan unsur tempo, repetisi, nuansa, hingga referensi. Ketika berbagai unsur ini dilibatkan untuk mengatomisasi sekwensi 'instruksi-eksekusi' dalam cara-cara tertentu, praktik bermusik memungkinkan musisi mengalami berbagai usikan nuansa ketika mempersepsi musik yang dimainkan. Berbagai usikan inilah yang membuat orang mengalami perbedaan internal di dalam kesadarannya, dan sejauh perbedaan internal ini diterima dan terus diintensifikasi, kesadaran orang akan beranjak dari kesadaran empiris sederhana hingga berpotensi mengalami *becoming*.

Menjawab pertanyaan kedua, faktor yang membuat orang beranjak dari empiris sederhana ke empirisme transendental bisa apa saja (intra musikal seperti tempo, tekstur, serta referensi atau ekstra musikal seperti nuansa dan tubuh) sejauh berbagai hal tersebut dimanfaatkan oleh musisi untuk membuka 'ruang terbagi' instruksi-eksekusi lewat praktik atomisasi kesadaran bermusik. Di satu sisi, istilah 'apa saja' dalam hal ini menunjukkan bahwa berbagai faktor itu pada akhirnya membuat musisi lebih berani untuk menerima (kesadaran afirmatif) berbagai hal yang mungkin

selama ini dianggap sebagai distorsi, noise, atau hal yang seharusnya dihindari. Namun di sisi lain, pemanfaatan berbagai faktor tersebut juga menunjukkan keberanian musisi untuk bermain-main (kesadaran transformatif) dengan berbagai hal di luar ukuran-ukuran yang sudah mapan dan menyejarah.

B. Saran

Berangkat dari temuan analisis pada bab V sub-bab C yang menunjukkan bahwa kesadaran afirmatif muncul dalam pernyataan musisi klasik yang fokusnya menginterpretasi partitur musik, sementara kesadaran transformatif muncul dalam pernyataan musisi jazz dan tradisi yang gaya bermainnya mengapropriasi partitur, muncul dugaan tentang hubungan kedua kesadaran baru tersebut dengan genre musik tertentu. Topik ini bisa dikembangkan lebih jauh dalam penelitian lanjutan bagi pembaca yang tertarik dengan tema penelitian sejenis.

Lebih jauh, kajian penelitian fenomenologis, khususnya yang mencoba mendiskusikan data-data pengalaman yang 'agak sulit diomongkan' karena keterbatasan idiom semacam ini perlu mempertimbangkan beberapa hal. Pertama, peneliti sebaiknya memiliki pengalaman pribadi terkait topik penelitian yang sedang dipermasalahkan, karena tanpa modal pengalaman empiris, sangat terbuka ruang kesalahan asumsi dalam merumuskan permasalahan. Kedua, permasalahan yang berangkat dari pengalaman subjektif sangat menuntut elaborasi konsep atau teori yang jeli, dan hal ini memerlukan peran pembimbing yang sangat fasih dengan tema-tema semacam ini. Tanpa arahan yang tepat, sangat terbuka penyimpangan pemahaman teoritis sehingga berpotensi mengaburkan penetapan data penelitian.

Terakhir, penetapan narasumber mensyaratkan kejelian peneliti serta kompetensi penelitian yang dimiliki peneliti, yang terkadang melibatkan naluri intuisi dalam memilihnya. Di sinilah peran pengalaman pribadi sebagai ukuran pembanding dalam memilih narasumber. Lewat pengalaman pribadi, peneliti bisa, secara intuitif, memilah dan memilih narasumber yang dirasa tepat untuk kebutuhan pengumpulan data penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Agawu, V. K. (2009). *Music as discourse: Semiotic adventures in romantic music*. Oxford University Press.
- Anderson, V. (2010). (Re) marking Time in the Audition of Experimental Music. *Performance Research*, 15(3), 29–35.
- Aránguiz, R., Chana-Cuevas, P., Alburquerque, D., & León, M. (2011). Focal dystonia in musicians. *Neurología (English Edition)*, 26(1), 45–52.
- Bent, M. (2019). *Tactus, Mensuration and Rhythm in Renaissance Music*. By Ruth I. DeFord.
- Bergson, H. (1998). Creative evolution. 1911. Trans. Arthur Mitchell. New York: Dover.
- Bergson, H. (2012). *Matter and memory*. Courier Corporation.
- Bobri, V. (1972). *Complete study of tremolo for the classic guitar*. Alfred Music.
- Bogue, R. (2009). The landscape of sensation. *HOLLAND, Eugene W., SMITH, Daniel W., STIVALE, Charles J. Gilles Deleuze: Image and Text*, 9–26.
- Bogue, R. (2014). *Deleuze on music, painting, and the arts*. Routledge.
- Boulez, P., Bradshaw, S., & Bennett, R. (1971). Boulez on music today. (*No Title*).
- Brinkmann, S. (2013). *Qualitative interviewing*. Oxford University Press, USA.
- Buchanan, I., & Swiboda, M. (2004). *Deleuze and music*. Edinburgh University Press.
- Campbell, E. (2013). *Music after Deleuze*.
- Carfoot, G. (2003). *Deleuze and music: A creative approach to the study of music*.
- Cimini, A. (2016). Gilles Deleuze and the musical Spinoza. In *Sounding the virtual: Gilles Deleuze and the theory and philosophy of music* (pp. 129–144). Routledge.
- Cleland, K. D. (2003). *Musical transformation as a manifestation of the temporal process philosophies of Henri Bergson*. University of Cincinnati.
- Coryn, C. L., Noakes, L. A., Westine, C. D., & Schröter, D. C. (2011). A systematic review of theory-driven evaluation practice from 1990 to 2009. *American Journal of Evaluation*, 32(2), 199–226.
- Cox, C. (2006). From music to sound: Being as time in the sonic arts. *Sonambiente Berlin*, 214–223.
- De Freitas, E., & Truman, S. E. (2021). New empiricisms in the Anthropocene: Thinking with speculative fiction about science and social inquiry. *Qualitative Inquiry*, 27(5), 522–533.
- De Saussure, F. (1916). Course in General Linguistics (trans. R. Harris). (*No Title*).
- Deleuze, G. (1987). A thousand plateaus: Capitalism and schizophrenia. *U of Minnesota P*.
- Deleuze, G. (2004). *Desert islands: And other texts, 1953-1974*.
- Deleuze, G. (2007). *Two regimes of madness: Texts and interviews 1975–1995*.

- Deleuze, G. (2019). Cinema II: The time-image. In *Philosophers on Film from Bergson to Badiou: A Critical Reader* (pp. 177–199). Columbia University Press.
- Deleuze, G. P. I. (2005). Essays on a Life. *Similarly, If Less Categorically*, 7.
- Faul, C. (2018). Voyagers in sound: On the smooth and the striated in musical interpretation and performance. *Revista Portuguesa de Filosofia*, 74(4), 1437–1464.
- Fine, P. A., Wise, K. J., Goldemberg, R., & Bravo, A. (2015). Performing musicians' understanding of the terms "mental practice" and "score analysis". *Psychomusicology: Music, Mind, and Brain*, 25(1), 69.
- Gobo, G. (2011). Ethnography. In *Qualitative research* (pp. 15–36). Sage.
- Harlow, R., Peyton, H., Schwabe, J., & Swilley, D. (2023). 5.4 Figured Bass Notation: Tutorial. *Comprehensive Musicianship, A Practical Resource*.
- Hepokoski, J., & Darcy, W. (2006). *Elements of sonata theory: Norms, types, and deformations in the late-eighteenth-century sonata*. Oxford University Press.
- Holland, E. (2004). Studies in applied nomadology: Jazz improvisation and post-capitalist markets. *Deleuze and Music*, 20–35.
- Huberman, A. (2014). *Qualitative data analysis a methods sourcebook*.
- Hulse, B. (2008). On Bergson's concept of the virtual. *Gamut: Online Journal of the Music Theory Society of the Mid-Atlantic*, 1(1), 2.
- Iser, W. (2022). The reading process: A phenomenological approach. In *New directions in literary history* (pp. 125–145). Routledge.
- Kostka, S. M., & Kostka, S. (2006). *Materials and techniques of twentieth-century music*.
- Kostka, S. M., Payne, D., & Almén, B. (2018). Tonal harmony: With an introduction to post-tonal music. (*No Title*).
- Kostka, S., & Santa, M. (2018). *Materials and techniques of post-tonal music*. Routledge.
- Kowal, S., & O'Connell, D. C. (2014). Transcription as a crucial step of data analysis. *The SAGE Handbook of Qualitative Data Analysis*, 7(5), 64–79.
- Kuykendall, J. B. (2012). Recitative in the Savoy Operas. *The Musical Quarterly*, 95(4), 549–612.
- Labuta, J. A., & Matthews, W. K. (2023). The Fermata. In *Basic Conducting Techniques* (pp. 37–43). Routledge.
- Ladkin, D. (2005). 'The enigma of subjectivity' How might phenomenology help action researchers negotiate the relationship between 'self', 'other' and 'truth'? *Action Research*, 3(1), 108–126.
- Lawrence, J. (2021). *The Immanent Musician: A Deleuzian Approach To Musical Studies*.
- Levine, M. (2011). *The jazz theory book*. O'Reilly Media, Inc.
- Levinson, J. (1997). *Music in the Moment*. Cornell University Press.
- Marshall, J. (2001). Self-reflective inquiry practices. *Handbook of Action Research: The Concise Paperback Edition*.

- Meskus, M., & Tikka, E. (2024). Speculative approaches in social science and design research: Methodological implications of working in 'the gap' of uncertainty. *Qualitative Research*, 24(2), 209–228.
- Meyer, J. (2009). *Acoustics and the performance of music: Manual for acousticians, audio engineers, musicians, architects and musical instrument makers*. Springer Science & Business Media.
- Mowson, B. (2009). *Being within sound: Immanence and listening*. 2, 32–37.
- Pärtlas, Ž. (2016). Theoretical Approaches to Heterophony. *Res Musica*, 8.
- Persichetti, V. (1961). Twentieth century harmony: Creative aspects and practice. (*No Title*).
- Polan, D. (2017). Francis Bacon: The logic of sensation. In *Gilles Deleuze and the theater of philosophy* (pp. 229–254). Routledge.
- Reason, P. (2001). *Handbook of action research: Participative inquiry and practice*. Sage publication.
- Russo, W., Ainis, J., & Stevenson, D. (1980). *A New Approach: Composing Music*. University of Chicago Press.
- Salley, K. (2015). On Duration and Developing Variation: The Intersecting Ideologies of Henri Bergson and Arnold Schoenberg. *Music Theory Online*, 21(4).
- Schäfer, T., Fachner, J., & Smukalla, M. (2013). Changes in the representation of space and time while listening to music. *Frontiers in Psychology*, 4, 508.
- Schmidt, L. K. (2016). *Understanding hermeneutics*. Routledge.
- Shan, L. (2020). *Messiaen and time: Philosophical reflections on the performance of Visions de l'Amen for two pianos*.
- Sholtz, J. (2018). Deleuzian creativity and Fluxus nomadology: Inspiring new futures, new thought. *Evental Aesthetics*, 7(1), 102–137.
- Smith, D. W. (2012). *Essays on Deleuze*. Edinburgh University Press.
- Smith, S. (2004). Jazz theory. URL: [Http://Www. Cs. Uml. Edu/~ Stu/JazzTheory. Pdf](http://www.Cs.Uml.Edu/~Stu/JazzTheory.Pdf), (Дата Звернення: 16.04. 2019).
- Sokolowski, R. (2000). *Introduction to phenomenology*. Cambridge University Press.
- Stein, L. (1999). *Anthology of Musical Forms-Structure & Style (Expanded Edition): The Study and Analysis of Musical Forms*. Alfred Music.
- Tarrega, F. (1960). *Recuerdos de la Alhambra, Guitar*. Ricordi.
- Terefenko, D. (2017a). Analyzing Jazz Lead Sheets. In *Jazz Theory* (pp. 251–258). Routledge.
- Terefenko, D. (2017b). Bebop Improvisation. In *Jazz Theory* (pp. 152–172). Routledge.
- Tinambunan, E. R. (2022). Gondang Batak Toba: Makna religi dan implikasinya pada keagamaan dan adat. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 8(2), 261–273.
- Tuffour, I. (2017). A critical overview of interpretative phenomenological analysis: A contemporary qualitative research approach. *Journal of Healthcare Communications*, 2(4), 52.

- Usman, Y., Any, A., & Nnode, H. (2024). Menyibak Relasi Kosmologi Dalam Budaya Blatan Balik Suku Ipir, Nuha, Dan Hebing Tanarawa-Maumere Dalam Terang Berfilsafat Budaya. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 193–213.
- Van Tuinen, S. (2016). Deleuze: Speculative and Practical Philosophy. *Genealogies of Speculation*, Bloomsbury, New York.
- Walls, P. (2002). Historical performance and the modern performer. *Musical Performance: A Guide to Understanding*, 17–34.
- Watson, B. (2013). *Derek Bailey and the story of free improvisation*. Verso Books.
- Webster, J. (2001). Sonata form. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, 23, 687–698.
- Williams, J. (2010). Against oblivion and simple empiricism: Gilles Deleuze's 'Immanence: A life...'. *Journal of Philosophy*, 5(11), 25.
- ZIGANTE, F. (2011). Heitor Villa-Lobos: Douze Études pour guitare seule, édition critique. Paris: Éditions Durant.

